

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Terbentuknya serta Perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis Kecamatan Sendang

KUD Tani Wilis berdiri sejak tanggal 17 Februari 1973. Pendirian koperasi ini dilaksanakan berdasarkan SK Bupati KDH Tk. II Tulungagung, Nomor: 413/11/73. Pada awal pendiriannya, nama dari koperasi ini adalah Badan Usaha Unit Desa (BUUD) “Tani Wilis” Kecamatan Sendang. Pada tanggal 14 Juli 1980, koperasi melakukan pergantian nama dari BUUD menjadi Koperasi Unit Desa (KUD) “Tani Wilis” Kecamatan Sendang. Pergantian nama ini dilakukan berdasarkan perubahan kebijakan pemerintah mengenai badan usaha unit desa.⁷⁶

Nama yang diambil dari koperasi ini adalah Tani Wilis, dimana nama ini diambil dari dua suku kata yaitu “Tani” dan “Wilis”. Suku kata “Tani” diartikan sebagai suatu jenis pekerjaan atau mata pencaharian yang lazim dilaksanakan oleh warga pedesaan atau pegunungan yang meliputi bidang Pertanian Tanaman Pangan termasuk Holtikultura, Pertanian Perkebunan, Peternakan dan Perikanan sedangkan “Wilis” diambil dari nama gunung yang menaungi wilayah Kecamatan Sendang. Berdasarkan bahasa Jawi Kawi, “Wilis” diartikan sebagai lambing kesuburan atau

⁷⁶ Selayang Pandang KUD Tani Wilis Sendang, <http://kudtaniwilis.blogspot.com/?m=1>. Diakses pada 10 April 2019.

kemakmuran. Apabila digabungkan, Tani Wilis mempunyai makna secara umum mengandung maksud dan tujuan didalam wadah koperasi yang di ilhami oleh semangat kebersamaan dan kekeluargaan bertekad maju bersama dengan memberdayakan potensi alam yang subur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa untuk meraih kesejahteraan atau kemakmuran anggotanya. Pergantian nama ini juga diresmikan dengan adanya badan hukum yang menaungi KUD Tani Wilis dengan Badan Hukum Nomor: 4532 A/BH/II/80. Unit usaha yang pertama kali dijalankan oleh KUD Tani Wilis adalah unit usaha simpan pinjam. Landasan utama berdirinya KUD ini adalah untuk membantu permodalan masyarakat Kecamatan Sendang yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai seorang petani, dimana mereka kesulitan mendapatkan modal dari luar untuk mengembangkan usaha pertaniannya.⁷⁷

Oleh karena itu, dengan adanya kepentingan bersama mengenai kebutuhan modal pertanian, dirumuskan oleh masyarakat dan juga pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung untuk mendirikan KUD Tani Wilis ini. Seiring berjalannya waktu, usaha di pertanian kurang mempunyai potensi untuk dikembangkan sehingga banyak masyarakat Kecamatan Sendang yang mengalami kegagalan dalam usaha di pertanian. Adanya kegagalan ini, para pengurus dan anggota KUD berupaya mencari solusi dari masalah yang timbul. Permasalahan ini dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Kecamatan

⁷⁷ *ibid*, Selayang Pandang KUD ...

Sendang. Solusi yang diambil dalam memecahkan masalah ini adalah mengalihkan usaha masyarakat dari bidang pertanian ke bidang peternakan. Bidang peternakan yang dijadikan solusi usaha adalah peternakan sapi perah. Hal ini dikarenakan Kecamatan Sendang berada di pengunungan sehingga potensi keberhasilan untuk mengembangkan usaha peternakan sapi perah cukup besar. Disisi lain, karena pada saat itu usaha di bidang peternakan sapi perah belum banyak, membuat usaha ini masih berpeluang untuk dijalankan. Setelah beberapa tahun berjalan, usaha peternakan sapi perah bisa berhasil hingga saat ini dan menjadi unit usaha utama dari KUD Tani Wilis. KUD Tani Wilis juga bergabung dengan koperasi-koperasi induk yang ada di Indonesia.⁷⁸

Pada tanggal 18 Agustus 1981 KUD Tani Wilis bergabung menjadi anggota Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) Pusat Jakarta dengan Nomor Anggota: NA.103/VIII/29-GKSI/81. Bergabungnya KUD Tani Wilis dengan GKSI dilatarbelakangi karena KUD ini merupakan koperasi yang unit usaha utamanya adalah peternakan sapi perah (produsen susu). Sehingga dengan bergabungnya KUD menjadi anggota GKSI akan mempermudah KUD dalam menjalankan unit usaha peternakan sapi perah. Selain bergabung dengan anggota GKSI, KUD Tani Wilis juga bergabung menjadi anggota Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) Provinsi Jawa Timur dengan Nomor Anggota: 425 pada bulan Desember 1982. Lokasi kantor pusat KUD Tani Wilis bertempat di Jalan

⁷⁸ *Ibid*, Selayang Pandang KUD ...

Raya Sendang, Desa Dono, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Tulungagung. KUD ini pada tahun 2016 tercatat memiliki 1.582 orang anggota yang tersebar di 11 desa di Kecamatan Sendang, yang sebagian besar anggotanya merupakan peternak sapi perah dan hasil susu segar dari peternak dijual dan ditampung di KUD kemudian dijual ke Industri Pengolahan Susu (IPS) oleh KUD Tani Wilis. Selain unit usaha simpan pinjam dan unit usaha sapi perah, KUD Tani Wilis juga mempunyai unit yang lain, seperti unit usaha penggilingan padi, unit usaha pertokoan, unit usaha pengolahan makanan ternak dan unit usaha pelayanan listrik. KUD Tani Wilis merupakan salah satu koperasi yang baik, karena beberapa kali mendapatkan penghargaan prestasi dari propinsi maupun kabupaten. Tahun 2000 menjadi juara ke II Koperasi Produsen Tingkat Propinsi Jawa Timur dan pada tahun 2009 menjadi juara I Koperasi Berprestasi kategori koperasi produsen tingkat Kabupaten Tulungagung.⁷⁹

Visi

“Menjadi organisasi ekonomi yang kuat, berwibawa serta mendapat dukungan penuh anggota dan masyarakat”

Misi

1. Membangun kesadaran anggota dan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri dalam memperbaiki kondisi ekonomi dan sosialnya melalui kehidupan berkoperasi.

⁷⁹ *Ibid*, Selayang Pandang KUD

2. Meningkatkan daya saing dan mengembangkan pasar produk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh anggota dan masyarakat serta melayani kebutuhan ekonominya secara berkelanjutan melalui unit-unit usaha yang dikelola dengan professional.

2. Potensi Wilayah Kerja

Kondisi wilayah tersebut pada umumnya merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian tempat antara 450 M sampai dengan 1.150 M, dari permukaan air laut. Peruntukkan lahan dibagi menjadi tiga yaitu untuk Sawah Teknis seluas 621,20 Ha, untuk Sawah setengah teknis dengan luas 1.506,50 Ha, dan untuk Lahan Darat dan Pekarangan seluas 155.107,00 Ha. Disamping itu, untuk jumlah kependudukannya yaitu untuk jumlah penduduk secara keseluruhan mencakup 47.100 orang yang kemudian dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Jumlah penduduk Laki-laki sebanyak 23.183 orang dan penduduk Perempuan sebanyak 23.917 orang, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 111.760 KK.⁸⁰

3. Bidang Organisasi

a. Susunan Pengurus Masa Bhakti 2015-2019

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1	Ibnu Sutoyo, S. Sos., MM	Desa Dono	Ketua I
2	Hadi Sugito	Desa Tugu	Ketua II
3	Banbang Soegeng	Desa Geger	Sekretaris I
4	Sujadi	Desa Sendang	Sekretaris II
5	Suwarto	Desa Sendang	Bendahara

⁸⁰ Wawancara ketua Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang, pada 13 Maret 2019

b. Susunan Badan Pengawas

No.	Nama	Alamat	Jabatan	Masa Bhakti
1	Martam	Nyawangan	Koordinator	2015 – 2017
2	Misnun	Geger	Anggota	2016 – 2018
3	Suminto	Sendang	Anggota	2017 – 2019

c. Manager Utama

Nama : Drh. Didik Isdiyanto

Tempat Tanggal Lahir : Bojonegoro, 24 September 1963

Pendidikan : Dokter Hewan

Alamat : Desa Dono Kecamatan Sendang

Sebagai Manager yang diangkat oleh pengurus, dengan masa kontrak 2 tahun.

d. Karyawan

Jumlah seluruh karyawan yang ada di Koperasi Unit Desa Tani Wilis sebanyak 133 orang.⁸¹

4. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Adapun jumlah sampel yang ditentukan adalah sebanyak 57 karyawan dengan teknik accidental sampling. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti.

⁸¹ Wawancara ketua Koperasi Unit Desa Tani Wilis, pada 13 Maret 2019

5. Deskripsi Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari karyawan Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang Kabupaten Tulungagung. Karakteristik responden memberikan gambaran mengenai deskripsi identitas responden yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini, karakteristik responden dibagi berdasarkan kelompok jenis kelamin, usia, lama bekerja, dan pendidikan. Adapun keterangan lebih lanjut mengenai karakteristik responden dapat dilihat dari uraian berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari karyawan Koperasi Unit Desa Tani Wilis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
1	Laki-laki	42	73,7%
2	Perempuan	15	26,3%
	Total	57	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa responden berasal dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu sebanyak 57 responden. Responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 42 orang atau 73,7%, sedangkan responden perempuan berjumlah 15 orang atau sebesar 26,3%. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Adapun data mengenai usia responden karyawan Koperasi Unit Desa Tani Wilis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Usia Responden	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
1	21-25 tahun	10	17,5%
2	26-30 tahun	15	26,3%
3	31-35 tahun	9	15,8%
4	36-40 tahun	6	10,5%
5	>40 tahun	17	29,8%
	Total	57	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui tentang usia responden atau karyawan Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang Tulungagung yang diambil sebagai populasi, yang menunjukkan bahwa besar responden yang berusia 21-25 tahun berjumlah 11 orang atau sebanyak 19,3%, responden berusia 26-30 tahun berjumlah 15 orang atau sebanyak 26,3%, responden berusia 31-35 tahun berjumlah 8 orang atau sebanyak 14,0%, responden berusia 36-40 tahun berjumlah 6 orang atau sebanyak 10,5%, dan responden berusia > 40 tahun berjumlah 17 orang atau sebanyak 29,8%.

c. Karakteristik responden berdasarkan Lama Bekerja

Adapun data mengenai lama bekerja karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja Responden	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
1	1-10 tahun	32	56,1%
2	11-20 tahun	14	24,6%
3	21-30 tahun	10	17,5%
4	31-40 tahun	1	1,8%
	Total	57	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa karyawan yang lama bekerjanya 1-10 tahun berjumlah 32 responden atau sebanyak 56,1%, 11-20 tahun berjumlah 14 responden atau sebanyak 24,6%, 21-30 tahun berjumlah 10 responden atau sebanyak 17,5%, dan 31-40 tahun berjumlah 1 responden atau sebanyak 1,8%.

d. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Adapun data mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Responden	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
1	SD	12	21,1%
2	SMP	7	12,3%
3	SMA	23	40,4%
4	D1	2	3,5%
5	D3	3	5,3%
6	S1	9	15,8%
7	S2	1	1,8%
	Total	57	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa karyawan yang bekerja di KUD Tani Wilis pendidikannya adalah SD berjumlah 12

responden atau sebanyak 21,1%, SMP berjumlah 7 responden atau sebanyak 12,3%, SMA berjumlah 23 responden atau sebanyak 40,4%, D1 berjumlah 2 responden atau sebanyak 3,5%, D3 berjumlah 3 responden atau sebanyak 5,3%, S1 berjumlah 9 responden atau sebanyak 15,8%, dan S2 berjumlah 1 responden atau sebanyak 1,8%.

6. Hasil Penelitian Lapangan

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Pernyataan (X_{1.1.1}): Tidak adanya dukungan dari keluarga atas pekerjaan saya.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	14	24,6%	70
2	Tidak Setuju	4	32	56,1%	128
3	Netral	3	11	19,3%	33
4	Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		231
	Rata-rata Score				4,05

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 32 responden atau 56,1% sedangkan terendah adalah menyatakan netral sebanyak 11 responden atau 19,3%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab tidak setuju jika tidak adanya dukungan dari keluarga atas pekerjaan yang mereka jalani.

Tabel 4.6
Pernyataan (X_{1.1.2}): Retaknya hubungan keluarga membuat saya tidak fokus dalam menjalankan pekerjaan.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	19	33,3%	95
2	Tidak Setuju	4	28	49,1%	112
3	Netral	3	10	17,5%	30
4	Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		237
	Rata-rata Score				4,16

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 28 responden atau 49,1%, sedangkan terendah adalah menyatakan netral sebanyak 10 responden atau 17,5%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tidak setuju jika retaknya hubungan keluarga membuat mereka tidak fokus dalam mengerjakan pekerjaan.

Tabel 4.7
Pernyataan (X_{1.2.1}): Saya kurang bisa mengelola keuangan dengan baik.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	16	28,1%	80
2	Tidak Setuju	4	33	57,9%	132
3	Netral	3	8	14,0%	24
4	Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		236
	Rata-rata Score				4,14

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 33 responden atau

57,9% sedangkan terendah adalah menyatakan netral sebanyak 8 responden atau 14,0%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tidak setuju jika mereka kurang bisa mengelola keuangan dengan baik.

Tabel 4.8
Pernyataan ($X_{1,2,2}$): Pemasukan yang diterima dengan pengeluaran yang tidak seimbang.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	18	31,6%	90
2	Tidak Setuju	4	31	54,4%	124
3	Netral	3	8	14,0%	24
4	Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
Total			57		238
Rata-rata Score					4,18

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 31 responden atau 54,4% sedangkan terendah adalah menyatakan netral sebanyak 8 responden atau 14,0%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tidak setuju kalau pemasukan yang diterima dengan pengeluaran tidak seimbang.

Tabel 4.9
Pernyataan (X_{1.3.1}): Saya merasa emosi saya tidak stabil karena terlalu memikirkan masalah mengenai pekerjaan yang belum tuntas.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	22	38,6%	110
2	Tidak Setuju	4	29	50,9%	116
3	Netral	3	6	10,5%	18
4	Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
Total			57		244
Rata-rata Score					4,28

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 29 responden atau 50,9% sedangkan terendah adalah menyatakan netral sebanyak 6 responden atau 10,5%. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden tidak setuju kalau mereka merasa bahwa emosi mereka yang tidak stabil karena terlalu memikirkan masalah mengenai pekerjaan yang belum tuntas.

Tabel 4.10
Pernyataan (X_{1.3.2}): Saya merasa putus asa saat saya tidak bisa menyusun pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	16	28,1%	80
2	Tidak Setuju	4	28	49,1%	112
3	Netral	3	13	22,8%	39
4	Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
Total			57		231
Rata-rata Score					4,05

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 28 responden atau 49,1% sedangkan terendah adalah menyatakan netral sebanyak 13 responden atau 22,8%. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden tidak setuju jika mereka merasa putus asa saat mereka tidak bisa menyusun pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan.

Tabel 4.11
Rata-rata Pilihan Responden Variabel Faktor Individual (X₁)

Pernyataan	Total Skor	Rata-rata Skor
Tidak adanya dukungan dari keluarga atas pekerjaan saya (X _{1.1.1})	231	4,05
Retaknya hubungan keluarga membuat saya tidak fokus dalam menjalankan pekerjaan (X _{1.1.2})	237	4,16
Saya kurang bisa mengelola keuangan dengan baik (X _{1.2.1})	236	4,14
Pemasukan yang diterima dengan pengeluaran tidak seimbang (X _{1.2.2})	238	4,18
Saya merasa emosi saya tidak stabil karena terlalu memikirkan masalah mengenai pekerjaan yang belum tuntas (X _{1.3.1})	244	4,28
Saya merasa putus asa saat saya tidak bisa menyusun pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan (X _{1.3.2})	231	4,05
Jumlah Nilai skor	1.417	24,86
Rata-rata Total skor	236,17	4,14

Sumber: Pengelolaan data primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 hasil kuesioner (penelitian di lapangan) menunjukkan bahwa pada variabel faktor individual, score tertinggi terletak pada indikator kepribadian (X_{1.3}) dengan pernyataan saya merasa emosi saya tidak stabil karena terlalu memikirkan masalah

mengenai pekerjaan yang belum tuntas ($X_{1.3.1}$), dimana pada $X_{1.3.1}$ ini memperoleh score sebanyak 244 atau dengan rata-rata score 4,28. Sedangkan score terendah terletak pada indikator masalah keluarga ($X_{1.1}$) dengan pernyataan tidak adanya dukungan dari keluarga atas pekerjaan saya dan juga terletak pada indikator yang sama yaitu indikator kepribadian ($X_{1.3}$) dengan pernyataan saya merasa putus asa saat saya tidak bisa menyusun pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan ($X_{1.3.2}$), dimana pada $X_{1.1.1}$ dan $X_{1.3.2}$ ini memperoleh score sebanyak 231 atau dengan rata-rata score 4,05. Dari responden tersebut diperoleh rata-rata total score 236,17 hal ini termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor individual memiliki pengaruh yang positif terhadap stres kerja karyawan.

Pengaruh Faktor Lingkungan

Tabel 4.12

Pernyataan ($X_{2.1.1}$): Kerja keras saya tidak sebanding dengan hasil/keuntungan yang saya terima.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	18	31,6%	90
2	Tidak Setuju	4	27	47,4%	108
3	Netral	3	9	15,8%	27
4	Setuju	2	3	5,3%	6
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		231
	Rata-rata Score				4,05

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 27 responden atau 47,4% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 5,3%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

mayoritas responden tidak setuju apabila kerja keras mereka dikatakan tidak sebanding dengan hasil/keuntungan yang mereka terima.

Tabel 4.13
Pernyataan (X_{2.1.2}): Penghasilan yang saya dapatkan selalu tetap setiap bulannya.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	19	33,3%	95
2	Tidak Setuju	4	28	49,1%	112
3	Netral	3	7	12,3%	21
4	Setuju	2	3	5,3%	6
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		234
	Rata-rata Score				4,11

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 28 responden atau 49,1% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 5,3%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden tidak setuju jika penghasilan yang mereka dapatkan selalu tetap setiap bulannya.

Tabel 4.14
Pernyataan (X_{2.2.1}): Saya yakin tentang bagaimana bertindak di perusahaan dalam situasi dan kondisi apapun.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	8	14,0%	40
2	Tidak Setuju	4	32	56,1%	128
3	Netral	3	17	29,8%	51
4	Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		219
	Rata-rata Score				3,84

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 32 responden atau 56,1% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden atau 14,0%. Dengan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa paling banyak responden tidak setuju terkait keyakinan mereka tentang bagaimana bertindak dalam perusahaan dalam situasi dan kondisi apapun.

Tabel 4.15
Pernyataan (X_{2.2.2}): Hubungan kerja saya dengan rekan kerja di tempat kerja saya sekarang ini berjalan kurang baik.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	9	15,8%	45
2	Tidak Setuju	4	28	49,1%	112
3	Netral	3	15	26,3%	45
4	Setuju	2	5	8,8%	10
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
Total			57		212
Rata-rata Score					3,72

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 28 responden atau 49,1% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 8,8%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa paling banyak responden tidak setuju jika hubungan kerja mereka dengan rekan kerja di tempat kerja mereka sekarang ini berjalan kurang baik.

Tabel 4.16
Pernyataan (X_{2.3.1}): Saya bekerja di perusahaan ini agar dapat mengaplikasikan kemampuan yang saya miliki.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	9	15,8%	45
2	Tidak Setuju	4	21	36,8%	84
3	Netral	3	25	43,9%	75
4	Setuju	2	2	3,5%	4
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		208
	Rata-rata Score				3,65

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan netral sebanyak 25 responden atau 43,9% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 3,5%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa paling banyak responden kurang setuju kalau mereka bekerja di perusahaan ini agar dapat mengaplikasikan kemampuan yang mereka miliki.

Tabel 4.17
Pernyataan (X_{2.3.2}): Saya merasa bisa ketika dihadapkan dengan cara kerja atau mesin kerja baru untuk digunakan dalam pekerjaan saya ini.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	16	28,1%	80
2	Tidak Setuju	4	27	47,4%	108
3	Netral	3	13	22,8%	39
4	Setuju	2	1	1,8%	2
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		229
	Rata-rata Score				4,02

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 27 responden atau 47,4% sedangkan terendah adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,8%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa paling banyak responden tidak setuju jikalau mereka merasa kurang bisa ketika dihadapkan dengan cara kerja baru untuk digunakan dalam pekerjaan mereka.

Tabel 4.18
Rata-rata Pilihan Responden Variabel Faktor Lingkungan (X₂)

Pernyataan	Total Skor	Rata-rata Skor
Kerja keras saya tidak sebanding dengan hasil/keuntungan yang saya terima (X _{2.1.1})	231	4,05
Penghasilan yang saya dapatkan selalu tetap setiap bulannya (X _{2.1.2})	234	4,11
Saya yakin tentang bagaimana bertindak di perusahaan dalam situasi dan kondisi apapun (X _{2.2.1})	219	3,84
Hubungan kerja saya dengan rekan kerja di tempat kerja saya sekarang ini berjalan kurang baik (X _{2.2.2})	212	3,72
Saya bekerja di perusahaan ini agar dapat mengaplikasikan kemampuan yang saya miliki (X _{2.3.1})	208	3,65
Saya merasa kurang bisa ketika dihadapkan dengan cara kerja atau mesin kerja baru untuk digunakan dalam pekerjaan saya ini (X _{2.3.2})	229	4,02
Jumlah Nilai Skor	1.333	23,39
Rata-rata Total Score	222,17	3,90

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.18 pada variabel faktor lingkungan, score tertinggi terletak pada indikator Ketidakpastian ekonomi (X_{2.1}) dengan pernyataan penghasilan yang saya dapatkan selalu tetap setiap bulannya

(X_{2.1.2}), di mana pada X_{2.1.2} ini memperoleh score sebanyak 234 atau dengan rata-rata score 4,11. Sedangkan score terendah terletak pada indikator ketidakpastian teknologi (X_{2.3}) dengan pernyataan saya bekerja di perusahaan ini agar dapat mengaplikasikan kemampuan yang saya miliki (X_{2.3.1}), dimana pada X_{2.3.1} ini memperoleh score sebanyak 208 atau dengan rata-rata score 3,65. Dari responden tersebut diperoleh rata-rata total score sebanyak 222,17, hal ini termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh terhadap stres kerja karyawan.

Pengaruh Faktor Organisasi

Tabel 4.19

Pernyataan (X_{3.1.1}): Saya mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang sama.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	10	17,5%	50
2	Tidak Setuju	4	12	21,1%	48
3	Netral	3	25	43,9%	75
4	Setuju	2	10	17,5%	20
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
Total			57		193
Rata-rata Score					3,39

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.19 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan netral sebanyak 25 responden atau 43,9% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat setuju dan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 17,5%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden kurang setuju kalau mereka mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang sama.

Tabel 4.20
Pernyataan (X_{3.2.1}): Sering terjadi perbedaan antara saya dengan atasan di dalam melaksanakan pekerjaan.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	5	8,8%	25
2	Tidak Setuju	4	7	12,3%	28
3	Netral	3	23	40,4%	69
4	Setuju	2	22	38,6%	44
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		166
	Rata-rata Score				2,91

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.20 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan netral sebanyak 23 responden atau 40,4% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden atau 8,8%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden kurang setuju bahwa sering terjadi perbedaan antara mereka dengan atasan dalam melaksanakan pekerjaan.

Tabel 4.21
Pernyataan (X_{3.2.2}): Pekerjaan yang saya lakukan tidak sesuai dengan keterampilan yang saya miliki.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	-	-	-
2	Tidak Setuju	4	9	15,8%	36
3	Netral	3	36	63,2%	108
4	Setuju	2	12	21,1%	24
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		168
	Rata-rata Score				2,95

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan netral sebanyak 36 responden atau 63,2% sedangkan terendah adalah menyatakan setuju sebanyak 9 responden

atau 15,8%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden kurang setuju bahwa pekerjaan yang mereka lakukan tidak sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki.

Tabel 4.22
Pernyataan (X_{3.3.1}): Saya kesulitan berkomunikasi dengan rekan sekerja di Koperasi Unit Desa Tani Wilis.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	2	3,5%	10
2	Tidak Setuju	4	10	17,5%	40
3	Netral	3	25	43,9%	75
4	Setuju	2	20	35,1%	40
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
Total			57		165
Rata-rata Score					2,89

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan netral sebanyak 25 responden atau 43,9% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 2 responden atau 3,5%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden kurang setuju bahwa mereka kesulitan berkomunikasi dengan rekan sekerja di Koperasi Unit Desa Tani Wilis.

Tabel 4.23
Pernyataan (X_{3.3.2}): Atasan saya melakukan tindakan pilih kasih terhadap para karyawan.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	-	-	-
2	Tidak Setuju	4	13	22,8%	52
3	Netral	3	30	52,6%	90
4	Setuju	2	14	24,6%	28
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
Total			57		170
Rata-rata Score					2,98

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Dari tabel 4.23 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan netral sebanyak 30 responden atau 52,6% sedangkan terendah adalah menyatakan setuju sebanyak 13 responden atau 22,8%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden kurang setuju jika atasan mereka melakukan tindakan pilih kasih terhadap para karyawan.

Tabel 4.24
Pernyataan (X_{3.4.1}): Saya ditekan oleh waktu kerja yang cukup lama.

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	6	10,5%	30
2	Tidak Setuju	4	10	17,5%	40
3	Netral	3	21	36,8%	63
4	Setuju	2	20	35,1%	40
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		173
	Rata-rata Score				3,04

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.24 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan netral sebanyak 21 responden atau 36,8% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden atau 10,5%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa paling banyak responden kurang setuju jika mereka ditekan oleh waktu kerja yang cukup lama.

Tabel 4.25
Rata-rata Pilihan Responden Variabel Faktor Organisasi (X₁)

Pernyataan	Total Skor	Rata-rata Skor
Saya mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang sama (X _{3.1.1})	193	3,39
Sering terjadi perbedaan antara saya dengan atasan di dalam melaksanakan pekerjaan (X _{3.2.1})	166	2,91
Pekerjaan yang saya lakukan tidak sesuai dengan keterampilan yang saya miliki (X _{3.2.2})	168	2,95
Saya kesulitan berkomunikasi dengan rekan sekerja di Koperasi Unit Desa Tani Wilis (X _{3.3.1})	165	2,89
Atasan saya melakukan tindakan pilih kasih terhadap para karyawan (X _{3.3.1})	170	2,98
Saya ditekan oleh waktu kerja yang cukup lama (X _{3.4.1})	173	3,04
Jumlah Nilai Skor	1.035	18,16
Rata-rata Total Skor	172,5	3,03

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Pada tabel 4.25 di atas, pada variabel faktor organisasi, score tertinggi terletak pada indikator tuntutan tugas (X_{3.1}) dengan pernyataan saya mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu yang sama (X_{3.1.1}), di mana pada X_{3.1.1} ini memperoleh score sebanyak 193 atau dengan rata-rata score 3,39. Sedangkan score terendah terletak pada indikator tuntutan antar pribadi (X_{3.1}) dengan pernyataan saya kesulitan berkomunikasi dengan rekan sekerja di Koperasi Unit Desa Tani Wilis (X_{3.3.1}), dimana pada X_{3.3.1} ini memperoleh score sebanyak 165 atau dengan rata-rata score 2,89. Dari responden tersebut diperoleh rata-rata total score sebanyak 172,5 hal ini termasuk dalam kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan

bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh terhadap stres kerja karyawan.

Stres Kerja

Tabel 4.26

Pernyataan (Y₁): pekerjaan saya dilapangan sangat melelahkan

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	13	22,8%	65
2	Tidak Setuju	4	38	66,7%	152
3	Netral	3	6	10,5%	18
4	Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
Total			57		235
Rata-rata Score					4,12

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.26 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 38 responden atau 66,7% sedangkan terendah adalah menyatakan netral sebanyak 6 responden atau 10,5%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tidak setuju jika pekerjaan saya dilapangan sangat melelahkan.

Tabel 4.27

Pernyataan (Y₂): Saya merasa jenuh dengan pekerjaan yang saya lakukan

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	13	22,8%	65
2	Tidak Setuju	4	34	59,6%	136
3	Netral	3	19	17,5%	57
4	Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
Total			57		231
Rata-rata Score					4,05

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.27 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 34 responden atau 59,6% sedangkan terendah adalah menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden atau 22,8%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tidak setuju jika saya merasa jenuh dengan pekerjaan yang saya lakukan.

Tabel 4.28
Pernyataan (Y₃): Saya sering mengantuk saat bekerja karena beban kerja yang berat

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	18	31,6%	90
2	Tidak Setuju	4	29	50,9%	116
3	Netral	3	10	17,5%	30
4	Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		236
	Rata-rata Score				4,14

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.28 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 29 responden atau 50,9% sedangkan terendah adalah menyatakan netral sebanyak 10 responden atau 17,5%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tidak setuju jika saya sering mengantuk saat bekerja karena beban kerja yang berat.

Tabel 4.29
Pernyataan (Y₄): Saya sering mengalami pusing akibat bekerja terlalu lama

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	21	36,8%	105
2	Tidak Setuju	4	27	47,4%	108
3	Netral	3	9	15,8%	27
4	Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		240
	Rata-rata Score				4,21

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.29 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 27 responden atau 47,4% sedangkan terendah adalah menyatakan netral sebanyak 9 responden atau 15,8%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tidak setuju jika saya sering mengalami pusing akibat bekerja terlalu lama.

Tabel 4.30
Pernyataan (Y₅): Pekerjaan yang melelahkan mampu meningkatkan emosi saya

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	20	35,1%	100
2	Tidak Setuju	4	31	54,4%	124
3	Netral	3	6	10,5%	18
4	Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
	Total		57		242
	Rata-rata Score				4,25

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.30 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 31 responden atau 54,4% sedangkan terendah adalah menyatakan netral sebanyak 6

responden atau 10,5%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tidak setuju jika pekerjaan yang melelahkan mampu meningkatkan emosi saya.

Tabel 4.31
Pernyataan (Y₆): Absensi saya semakin meningkat karena saya sering sakit

No	Choice	Score	Frekuensi	Presentase (%)	Total Score
1	Sangat Tidak Setuju	5	15	26,3%	75
2	Tidak Setuju	4	41	71,9%	164
3	Netral	3	1	1,8%	3
4	Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Setuju	1	-	-	-
Total			57		242
Rata-rata Score					4,25

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.31 dapat diketahui bahwa dari 57 responden, nilai tertinggi adalah menyatakan tidak setuju sebanyak 41 responden atau 71,9% sedangkan terendah adalah menyatakan netral sebanyak 1 responden atau 1,8%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tidak setuju absensi saya semakin meningkat karena saya sering sakit.

Tabel 4.32
Rata-rata Pilihan Responden Variabel Stres Kerja (Y)

Pernyataan	Total Skor	Rata-rata Skor
Pekerjaan saya dilapangan sangat melelahkan (Y ₁)	235	4,12
Saya merasa jenuh dengan pekerjaan yang saya lakukan (Y ₂)	231	4,05
Saya sering mengantuk saat bekerja karena beban kerja yang berat (Y ₃)	236	4,14
Saya sering mengalami pusing akibat bekerja terlalu lama (Y ₄)	240	4,21
Pekerjaan yang melelahkan mampu meningkatkan emosi saya (Y ₅)	242	4,25

Absensi saya semakin meningkat karena saya sering sakit (Y ₆)	242	4,25
Jumlah total skor	1.426	25,02
Rata-rata total skor	237,67	4,17

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Pada tabel 4.32 di atas, variabel stress kerja, score tertinggi terletak pada pertanyaan (Y₅) dengan pernyataan pekerjaan yang melelahkan mampu meningkatkan emosi saya dan absensi saya semakin meningkat karena saya sering sakit (Y₆), dimana pada Y₅ dan Y₆ ini memperoleh score sebanyak 242 atau dengan rata-rata score 4,25. Sedangkan score terendah terletak pada pertanyaan (Y₂) dengan pernyataan Saya merasa jenuh dengan pekerjaan yang saya lakukan, dimana pada Y₂ ini memperoleh score sebanyak 231 atau dengan rata-rata score 4,05. Dari responden tersebut diperoleh rata-rata total score 237,67, hal ini termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa stres kerja yang timbul memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan perusahaan pada karyawan.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh faktor individual, lingkungan dan organisasi terhadap stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang. Sebelum melakukan analisis data, maka dilakukan uji validitas pada pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden. Kriteria yang dilakukan pada uji validitas adalah jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ = tidak valid dan jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ = valid. Kemudian nilai

r-tabel yang digunakan dengan signifikansi 5% (0,05) dan $dk = n - 2 = 57 - 2 = 55$ adalah sebesar 0,220. Nilai r-hitung dilihat dari korelasi antara masing-masing item dengan total skor.⁸² Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel X yaitu faktor individual, lingkungan dan organisasi dan variabel Y yaitu stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis sedang menggunakan software SPSS:

Tabel 4.33
Hasil Uji Validitas X₁

Item	<i>Pearson Correlation</i>	R _{tabel} (N=55) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
X _{1.1.1}	0,223	0,220	Valid
X _{1.1.2}	0,465	0,220	Valid
X _{1.2.1}	0,309	0,220	Valid
X _{1.2.2}	0,455	0,220	Valid
X _{1.3.1}	0,470	0,220	Valid
X _{1.3.2}	0,455	0,220	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 13.0, 2019

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.33 uji validitas diatas, diketahui bahwa item X_{1.1.1} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,223 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item X_{1.1.2} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,465 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item X_{1.2.1} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,309 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item X_{1.2.2} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,455 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item X_{1.3.1} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,470 > 0,220$) maka

⁸² V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hal.

indikator dinyatakan valid, item $X_{1.3.2}$ dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,455 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.34
Hasil Uji Validitas X_2

Item	<i>Pearson Correlation</i>	R_{tabel} (N=55) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
$X_{2.1.1}$	0,319	0,220	Valid
$X_{2.1.2}$	0,423	0,220	Valid
$X_{2.2.1}$	0,299	0,220	Valid
$X_{2.2.2}$	0,333	0,220	Valid
$X_{2.3.1}$	0,279	0,220	Valid
$X_{2.3.2}$	0,394	0,220	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS 13.0, 2019

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.34 uji validitas diatas, diketahui bahwa item $X_{2.1.1}$ dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,319 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item $X_{2.1.2}$ dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,423 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item $X_{2.2.1}$ dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,299 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item $X_{2.2.2}$ dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,333 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item $X_{2.3.1}$ dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,279 < 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item $X_{2.3.2}$ dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,394 < 0,220$) maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.35
Hasil Uji Validitas X₃

Item	<i>Pearson Correlation</i>	R _{tabel} (N=55) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
X _{3.1.1}	0,641	0,220	Valid
X _{3.2.1}	0,872	0,220	Valid
X _{3.2.2}	0,437	0,220	Valid
X _{3.3.1}	0,618	0,220	Valid
X _{3.3.2}	0,569	0,220	Valid
X _{3.4.1}	0,679	0,220	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS 13.0, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.35 uji validitas diatas, diketahui bahwa item X_{3.1.1} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,641 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item X_{3.2.1} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,872 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item X_{3.2.2} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,437 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item X_{3.3.1} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,618 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item X_{3.3.2} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,569 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item X_{3.4.1} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,679 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.36
Hasil Uji Validitas Y

Item	<i>Pearson Correlation</i>	R _{tabel} (N=55) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Y _{1.1}	0,477	0,220	Valid
Y _{2.1}	0,334	0,220	Valid
Y _{2.2}	0,361	0,220	Valid
Y _{3.1}	0,561	0,220	Valid
Y _{4.1}	0,611	0,220	Valid
Y _{4.2}	0,616	0,220	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS 13.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.36 uji validitas diatas, diketahui bahwa item Y_{1.1} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,477 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item Y_{2.1} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,334 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item Y_{2.2} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,361 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item Y_{3.1} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,561 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item Y_{4.1} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,611 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid, item Y_{4.2} dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,616 > 0,220$) maka indikator dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keandalan instrument berkaitan keejakan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrument penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60 seperti yang dikemukakan oleh nugroho dan suyuti.⁸³ Berikut hasil dari pengujian reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.37
Hasil Uji Reliabilitas X₁

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,665	6

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 13.0, 2019

⁸³ *Ibid*, V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian ...*, Hal. 192

Berdasarkan tabel 4.37 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk item pernyataan nomor 1 sampai 6 variabel faktor individual lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,665. Maka dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner ini adalah reliabel.

Tabel 4.38
Hasil Uji Reliabilitas X₂

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,607	6

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 13.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.38 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk pernyataan nomor 7 sampai 12 variabel faktor lingkungan lebih kecil dari 0,60 yaitu sebesar 0,607. Maka dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner ini adalah reliabel.

Tabel 4.39
Hasil Uji Reliabilitas X₃

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,849	6

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 13.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.39 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk item pernyataan nomor 13 sampai 18 variabel faktor organisasi lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,849. Maka dapat disimpulkan bahwa angkat atau kuesioner ini adalah reliabel.

Tabel 4.40
Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	6

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 13.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.40 diatas, dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha untuk pernyataan nomor 19 sampai 24 variabel prestasi kerja lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,744. Maka dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner ini adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* bahwa data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.41
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Faktor_ Individual	Faktor_ Lingkungan	Faktor_ Organisasi	Stres Kerja
N		57	57	57	57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24,86	23,39	18,16	25,02
	Std. Deviation	2,467	2,737	3,835	2,475
Most Extreme Differences	Absolute	,129	,168	,166	,169
	Positive	,129	,085	,166	,169
	Negative	-,119	-,168	-,089	-,139
Kolmogorov-Smirnov Z		,974	1,266	1,250	1,280
Asymp. Sig. (2-tailed)		,299	,081	,088	,076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS 13.0, 2019

Dari tabel 4.41 di atas, tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka distribusi data adalah normal.

Berdasarkan tabel 4.41 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi Faktor Individual sebesar $0,299 > 0,05$, nilai signifikansi Faktor Lingkungan sebesar $0,081 > 0,05$, nilai signifikansi Faktor Organisasi sebesar $0,088 > 0,05$, dan nilai signifikansi Stres Kerja sebesar $0,076 > 0,05$.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu faktor individual, faktor lingkungan, faktor organisasi, dan stres kerja berdistribusi normal dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

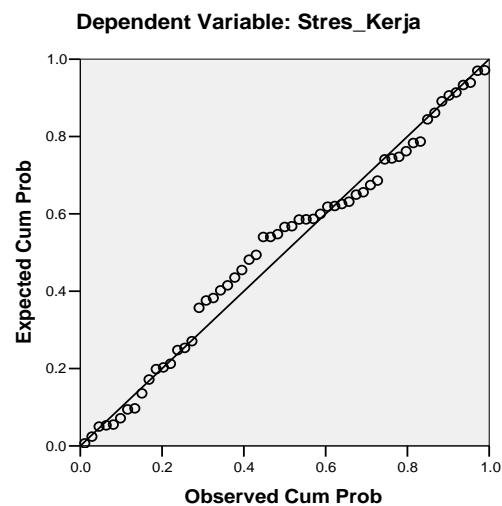
Selain itu, penentuan uji normalitas juga bisa menggunakan *PP-Plots* dengan ketentuan:

- 1) Apabila data menyebar dan mengikuti disekitar garis diagonal, maka distribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Apabila data menyebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka distribusi data tidak normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer diolah SPSS 13.0, 2019

Kesimpulan dari gambar 4.1 diatas adalah titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga

yang berada di luar model. Untuk mendeteksi uji multikolinearitas dinyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,01$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Analisis pada uji multikolinearitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.42
Hasil Uji Asumsi Klasik dengan Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	10,439	2,630		3,970	,000		
	Faktor_Individual	,668	,103	,666	6,465	,000	,765	1,307
	Faktor_Lingkungan	-,194	,085	-,215	-2,293	,026	,926	1,080
	Faktor_Organisasi	,138	,064	,214	2,149	,036	,816	1,225

a. Dependent Variable: Stres_Kerja

Sumber: Data diolah SPSS 13.0, 2019

Dari hasil uji Multikolinearitas pada tabel 4.42 di atas dapat diketahui:

1. Nilai *tolerance* variabel Faktor Individual (X_1) yaitu $0,765 > 0,10$. Sementara itu, nilai VIF variabel Faktor Individual (X_1) yaitu $1,307 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai *tolerance* variabel Faktor Lingkungan (X_2) yaitu $0,926 > 0,10$. Sementara itu, nilai VIF variabel Faktor Lingkungan (X_2)

yaitu $1,080 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Nilai *tolerance* variabel Faktor Organisasi (X_3) yaitu $0,816 > 0,10$. Sementara itu, nilai VIF variabel Faktor Organisasi (X_3) yaitu $1,225 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

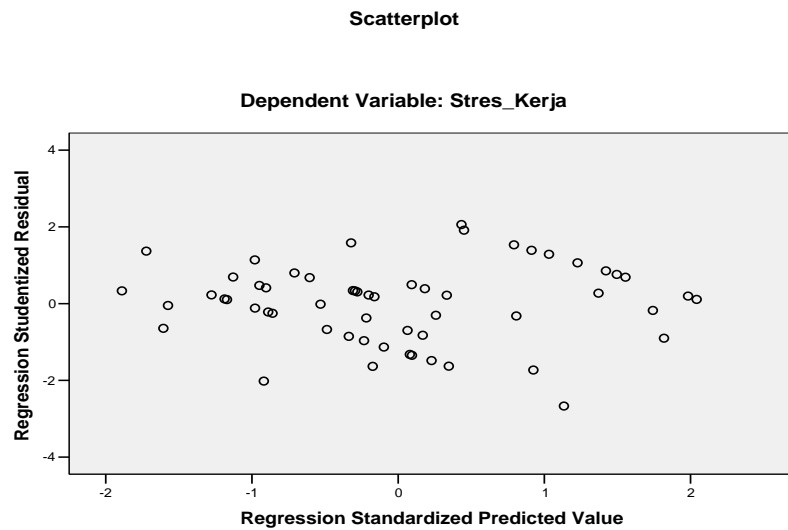
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 13.0, 2019

Berdasarkan pada gambar 4.2 hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Analisis Regresi Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (faktor individual, faktor lingkungan, dan faktor organisasi) terhadap variabel dependen (stres kerja). Hasil uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.43
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,439	2,630		3,970	,000		
	Faktor_Individual	,668	,103	,666	6,465	,000	,765	1,307
	Faktor_Lingkungan	-,194	,085	-,215	-2,293	,026	,926	1,080
	Faktor_Organisasi	,138	,064	,214	2,149	,036	,816	1,225

a. Dependent Variable: Stres_Kerja

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS 13.0, 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dari tabel 4.43 diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan yaitu sebagai berikut:

$$Y = 10,439 + 0,668X_1 + (-0,194X_2) + 0,138X_3$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 10,439 menunjukkan bahwa jika nilai variabel faktor individual, faktor lingkungan, dan faktor organisasi dalam keadaan konstan (tetap) maka stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang meningkat sebesar 10,439 satu satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 (faktor individual) sebesar 0,668 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) dengan satu satuan maka stres kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,668 satuan.
- c. Koefisien regresi X_2 (faktor lingkungan) sebesar -0,194 menyatakan bahwa setiap penurunan (karena tanda negatif) dengan satu satuan maka stres kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,194 satuan.

- d. Koefisien regresi X_3 (faktor organisasi) sebesar 0,138 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) dengan satu satuan maka stres kerja karyawan akan meningkat sebesar 0,138 satuan.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y).⁸⁴

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent.

Pengambilan keputusannya ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_a

Jika nilai Sig < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a

⁸⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, Hal. 161

Tabel 4.44
Hasil Uji T

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	10,439	2,630		3,970	,000		
	Faktor_Individual	,668	,103	,666	6,465	,000	,765	1,307
	Faktor_Lingkungan	-,194	,085	-,215	-2,293	,026	,926	1,080
	Faktor_Organisasi	,138	,064	,214	2,149	,036	,816	1,225

a. Dependent Variable: Stres_Kerja

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS 13.0, 2019

Menguji signifikansi konstanta pada model linear (α)

H_0 = koefisien regresi α tidak signifikansi, jika nilai sig $> 0,05$ (5%)

H_a = koefisien regresi α signifikansi, jika nilai sig $< 0,05$ (5%)

Hasil *output* data dari tabel 4.44 menunjukkan bahwa hasil perhitungan dari uji T sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor individual (X_1) terhadap prestasi kerja (Y)

Berdasarkan analisis regresi secara parsial dari tabel *Coefficient* diatas diperoleh nilai t tabel sebesar 1,674 diperoleh dengan mencari nilai $df = n - k = 57 - 4 = 53$, dan nilai $\alpha = 5\% = 0,05$ dan $t_{hitung} = 6,465 > 1,674$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor individual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja karyawan menurut hasil statistik. Dalam hal ini, maka hipotesis 1 (satu) teruji.

2. Pengaruh faktor lingkungan (X_2) terhadap prestasi kerja (Y)

Berdasarkan analisis regresi secara parsial dari tabel *Coefficient* diatas diperoleh nilai t tabel sebesar 1,674 diperoleh dengan mencari nilai $df = n - k = 57 - 4 = 53$, dan nilai $\alpha = 5\% = 0,05$ dan

$t_{hitung} = -2,293 > 1,674$ dan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap stres kerja karyawan menurut hasil statistik. Dalam hal ini, maka hipotesis 2 (dua) teruji.

3. Pengaruh faktor organisasi (X_3) terhadap prestasi kerja (Y)

Berdasarkan analisis regresi secara parsial dari tabel *Coefficient* diatas diperoleh nilai t tabel sebesar 1,674 diperoleh dengan mencari nilai $df = n - k = 57 - 4 = 53$, dan nilai $\alpha = 5\% = 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,149 > 1,674$ dan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja karyawan menurut hasil statistik. Dalam hal ini, maka hipotesis 3 (tiga) teruji.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama, dapat dilihat pada gambar dibawah:

Tabel 4.45
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195,390	3	65,130	23,388	,000 ^a
	Residual	147,592	53	2,785		
	Total	342,982	56			

a. Predictors: (Constant), Faktor_Organisasi, Faktor_Lingkungan, Faktor_Individual

b. Dependent Variable: Stres_Kerja

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS 13.0, 2019

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan F_{tabel} dan taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{\text{tabel}} = 2,779$

- Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan $\text{Sig.} < \alpha$, maka H_0 ditolak.
- Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ dan $\text{Sig.} > \alpha$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.45 maka dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 23.388 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan mengubah tingkat kesalahan 0,05 (5%), maka nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Dimana $F_{\text{tabel}} = 2,779$, diperoleh dengan rumus $F_{\text{tabel}} = n - k = 57 - 4 = 53$ (keterangan: n = jumlah responden, k = jumlah variabel independen dan dependent). Maka berdasarkan hasil tersebut maka $F_{\text{hitung}} (23.388) > F_{\text{tabel}} (2,779)$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor individual, faktor lingkungan, dan faktor organisasi terhadap stress kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang. Hal ini, maka hipotesis 4 (empat) teruji.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melihat nilai *Adjusted R Square* dari data tabel *Model Summary*.

Tabel 4.46
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,755 ^a	,570	,545	1,669	1,692

a. Predictors: (Constant), Faktor_Organisasi, Faktor_Lingkungan, Faktor_Individual

b. Dependent Variable: Stres_Kerja

Sumber: Data primer yang diolah oleh SPSS 13.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.46 dapat diketahui bahwa *R Square* adalah 0,570 artinya 57,0% variabel terikat stres kerja (Y) dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari faktor individual, faktor lingkungan, dan faktor organisasi. Dan sisanya sebesar 33,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi, sebagian kecil variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.